

ABSTRAK

Siboro, Mardina Klanien Sary. 2021. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tunarungu dalam Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Thing Pair Share* Dikelas VIII Materi Segitiga dan Segiempat Smplb Kota Jambi: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dra. Roseli Theis, M.s. (2) Ranisa Junita, S.Pd, M.pd

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Thing Pair Share*, Kemampuan Komunikasi Matematis, Siswa Tunarungu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa tunarungu dengan Model Pembelajaran *Thing Pair Share* dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun datar segitiga dan segiempat, serta mengetahui kesulitan kemampuan komunikasi matematis siswa tunarungu dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun datar segitiga dan segiempat.

Dalam penelitian ini kemampuan komunikasi matematis yang diukur berdasarkan indikatornya NCTM yaitu: (1) Membuat istilah-istilah matematika Menyatakan ide-ide matematis melalui tulisan; (2) Membuat notasi-notasi matematika; (3) Siswa dapat Membuat struktur-struktur untuk menyajikan ide-ide matematis; (4) Siswa dapat Menggambarkan hubungan-hubungan dengan model-model situasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada Smplb Prof. Dr. Soedewi Kota Jambi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 8 orang siswa tunarungu diambil dari kelas VIII B.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tunarungu dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Thing Pair Share* dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Salah satu bentuk kegiatan pada pembelajaran TPS adalah *Pairing* (berpasangan) kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran matematika karena dengan berpasangan ternyata telah melatih siswa untuk lebih kompak didalam diskusi kelompok. Pada kemampuan komunikasi matematis Siswa berkategori kurang, tidak mampu memenuhi indicator menyatakan, menjelaskan, dan menggambarkan ide – ide matematis melalui tulisan dan lisan, dan Siswa tidak dapat mengecek kembali ide-ide matematis secara tertulis, serta Siswa tidak dapat Membuat istilah-istilah, notasi, dan struktur matematika dengan baik, Siswa berkategori baik sudah dapat memenuhi seluruh indicator kemampuan komunikasi matematis.